

ANALISIS KESALAHAN KEBAHASAAN PADA HASIL KARANGAN SISWA KELAS X SMK TAMTAMA KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015 DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS X SMA

Oleh: Nurul Habibah, Bagiya, Umi Faizah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
nbibeh@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) kesalahan penggunaan tanda titik dan koma, (2) huruf kapital, (3) preposisi, (4) kata mubazir, (5) kalimat tanpa subjek pada hasil karangan siswa kelas X SMK Tamtama Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015, dan (6) skenario pembelajarannya di kelas X SMA. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Tamtama Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 12 kelas. Sampel penelitian satu kelas, yaitu kelas X AK 3 yang berjumlah 36 siswa. Dalam pengambilan sampel digunakan teknik *simple random sampling*. Peneliti dalam memperoleh data menggunakan teknik observasi dan teknik studi pustaka. Dalam analisis data digunakan metode agih dengan teknik lesap, teknik ganti, dan teknik sisip. Peneliti dalam menyusun hasil penelitian menggunakan metode informal. Hasil penelitian ini adalah (1) kesalahan penggunaan tanda baca titik 25 buah atau 11,4% dan kesalahan penggunaan tanda baca koma sebanyak 49 buah atau 20,9%; (2) kesalahan penggunaan huruf kapital sebanyak 67 atau 30,5% ; (3) kesalahan penggunaan preposisi sebanyak 46 buah atau 20,9%; (4) penggunaan kata mubazir sebanyak 25 atau 10,4%; (5) penggunaan kalimat tanpa subjek sebanyak 13 buah atau 5,9%; (6) skenario pembelajaran analisis kesalahan kebahasaan pada hasil karangan siswa kelas X SMK Tamtama Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015 terdiri dari kegiatan menginterpretasi, menanyakan, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengomunikasikan. Hasil analisis dapat dijadikan bahan pembelajaran di kelas X SMA dalam kompetensi dasar 3.3 menganalisis teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan dan 4.3 Menyunting teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulis. Analisis dan menyunting bahasa tersebut sesuai dengan struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca. Sistematika pembelajaran disajikan dalam bentuk RPP.

Kata kunci: kesalahan kebahasaan, skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak akan pernah terlepas dari interaksi antarsesama karena manusia tidak akan mampu hidup sendiri yaitu makhluk yang sering hidup bermasyarakat. Manusia memerlukan alat peraga yaitu bahasa karena dengan bahasa manusia dapat menerima dan menyampaikan pesan kepada orang lain. Komunikasi dapat berjalan dengan baik jika kita sebagai pelaku bahasa menguasai kaidah dan aturan kebahasaan yang berlaku. Keraf (2004: 4) memberi batasan bahwa bahasa sebagai alat komunikasi merupakan saluran

perumusan maksud kita, melahirkan perasaan kita, menciptakan kerja sama dengan sesama. Bahasa juga mengatur berbagai macam aktifitas kemasyarakatan, merencanakan dan mengarahkan masa depan penutur bahasa.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa Nasional yang harus dikuasai oleh bangsa Indonesia. Kedudukannya sebagai bahasa Nasional merupakan sarana pemersatu bangsa di atas berbagai perbedaan bahasa yang dimiliki oleh beberapa suku dan budaya di Indonesia. Ragam bahasa menurut sarananya lazim dibagi atas ragam lisan, atau ujaran, dan ragam tulisan. Tiap masyarakat bahasa memiliki ragam lisan, sedangkan ragam tulisan baru muncul kemudian, soal yang perlu ditelaah ialah bagaimana orang menuangkan ujarannya ke dalam bentuk tulisan (Alwi, 2003: 7).

Tarigan (2008: 1) menjelaskan bahwa keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur. Keterampilan berbahasa hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Salah satu keterampilan berbahasa yang dapat dipergunakan ialah menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dengan menulis, manusia berkomunikasi menuangkan ide dan pengalaman, menyampaikan pesan atau maksud, dan mengungkapkannya kepada pembaca.

Kesalahan yang dilakukan dalam berbahasa dapat menghambat proses komunikasi sehingga hal itu akan menimbulkan kesalahpahaman. Gagasan yang akan diterima oleh pembaca tidak dapat segera dipahami. Hal ini juga dialami sekolah di tingkat SMA. Permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis karangan antarlain siswa masih mengalami kesulitan dalam penulisan kalimat dan tanda baca pada karangan berdasarkan Ejaan Yang Disempurnakan, belum mampu menyusun diksi yang baik dan kesulitan menuangkan ide atau gagasan.

Pada dasarnya, segala kegiatan yang dilakukan manusia mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Sehubungan dengan latar belakang masalah dan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan tanda titik dan koma, kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan preposisi, kesalahan kata mubazir, kesalahan penggunaan kalimat tanpa subjek pada hasil karangan siswa kelas X SMK

Tamtama Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015, dan mendeskripsikan skenario pembelajarannya di kelas X SMA dengan pembelajaran memproduksi teks laporan hasil observasi pada kelas X semester dua pada kompetensi dasar 3.3 menganalisis teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan dan 4.3 Menyunting teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulis.

METODE PENELITIAN

Sumber data penelitian ini adalah hasil karangan siswa kelas X AK 3 SMK Tamtama Karanganyar tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 36 karangan dari 36 siswa. Objek penelitian ini adalah kesalahan kebahasaan pada hasil karangan siswa kelas X SMK Tamtama Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMK Tamtama Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah dua belas kelas. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X AK 3 SMK Tamtama Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 36 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013: 120). Penelitian ini difokuskan pada aspek kesalahan penggunaan tanda baca titik dan koma, kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan preposisi, penggunaan kata mubazir, dan kesalahan kalimat tanpa subjek serta skenario pembelajarannya di kelas X SMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode agih. Teknik analisis data yang berupa metode agih tersebut terjabar dalam teknik lesap, teknik ganti, dan teknik sisip. Dalam analisis data dibahas persentase kesalahan. Kriteria yang digunakan penulis untuk mengetahui persentase kesalahan dipaparkan sebagai berikut.

$$TP = \frac{F_b}{N} \times 100$$

Keterangan:

TP : Tingkat persentase yang dicari

- Fb : Jumlah frekuensi atau frekuensi kumulatif di bawahnya (jumlah frekuensi di bawah skor yang dihitung tingkat persentase)
- N : Jumlah subjek
- 100 : Bilangan tetap (Nurgiyantoro, 2010: 239).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan kesalahan kebahasaan pada hasil karangan siswa kelas X SMK Tamtama Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Rekapitulasi hasil analisis kesalahan kebahasaan pada hasil karangan siswa kelas X SMK Tamtama Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Jenis Kesalahan	Jumlah	Peringkat	Persentase
1.a	kesalahan penggunaan tanda baca titik	25	IV	11,4%
b.	kesalahan penggunaan tanda baca koma	46	II	20,9%
2.	kesalahan penggunaan huruf kapital	67	I	30,5%
3.	kesalahan penggunaan preposisi	46	III	20,9%
4.	penggunaan kata mubazir	23	V	10,4%
5.	penggunaan kalimat tanpa subjek	13	VI	5,9%
Jumlah Keseluruhan		220		100%

Dari tabel di atas diketahui bahwa: (1) kesalahan penggunaan tanda baca titik 25 buah atau 11,4% dan kesalahan penggunaan tanda baca koma sebanyak 49 buah atau 20,9% termasuk dalam peringkat IV dan II; (2) kesalahan penggunaan huruf kapital sebanyak 67 atau 30,5% termasuk dalam peringkat I; (3) kesalahan penggunaan preposisi sebanyak 46 buah atau 20,9% termasuk dalam peringkat III; (4) penggunaan kata mubazir sebanyak 25 atau 10,4% termasuk dalam peringkat V; (5) penggunaan kalimat tanpa subjek sebanyak 13 buah atau 5,9% termasuk dalam

peringkat VI. Berikut dicontohkan bentuk-bentuk penggunaan kesalahan kesalahan kebahasaan pada hasil karangan siswa.

- (1) biasanya buaya hidup di air tawar. Tetapi ada juga jenis buaya yang hidup di air payau, yaitu buaya muara. (Suci)

Pada kalimat (5) terdapat kesalahan penggunaan tanda titik. Tanda titik sebelum kata *tetapi* tidak sesuai dengan EYD. Kata *tetapi* merupakan konjungtor setara. Dalam buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan* (2010: 38), tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dengan kalimat setara berikutnya yang didahului dengan kata seperti *tetapi*, *sedangkan*, dan *kecuali*. Jadi, tanda titik sebelum kata *tetapi* seharusnya diganti tanda koma. Kalimat perbaikannya disajikan di bawah ini.

- (1a) Biasanya buaya hidup di air tawar, tetapi ada juga jenis buaya yang hidup di air payau, yaitu buaya muara.
- (2) Namun hewan ini tidak menutup kemungkinan hewan ini dapat menularkan penyakit, (Nurul)

Pada kalimat (2) terdapat kesalahan penggunaan tanda koma. Kesalahan tersebut terletak pada setelah frasa *hewan ini*. Dalam buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan* (2010: 39), tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat, seperti *oleh karena itu*, *jadi*, *dengan demikian*, *sehubungan dengan itu*, dan *meskipun begitu*. Kata *namun* merupakan penghubung antarkalimat. Jadi, tanda koma seharusnya diletakkan setelah kata *namun*. Kalimat perbaikannya disajikan di bawah ini.

- (2a) Namun, hewan ini tidak menutup kemungkinan dapat menularkan penyakit.
- (3) mereka satu sama lain saling menunjukkan rasa pedulinya antar sesamanya. (Siti R.)

Pada kalimat (3) terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital. Penggunaan huruf *m* pada kata *mereka* tidak tepat karena kata *mereka* terletak di awal kalimat. Dalam buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan* (2010: 5), huruf kapital atau huruf besar dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal

kalimat. Jadi, huruf pertama pada kata *mereka* seharusnya menggunakan huruf kapital. Kalimat perbaikannya disajikan di bawah ini.

(3a) Mereka satu sama lain saling menunjukkan rasa peduli antar sesamanya.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan media hasil karangan siswa kelas X SMK Tamtama Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat disusun berdasarkan standar kompetensi 3.3 menganalisis teks laporan hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan dan 4.3 Menyunting teks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulis. Indikator yang dapat menggambarkan tingkah laku keberhasilan pembelajaran analisis kesalahan kebahasaan adalah sebagai berikut: (1) analisis isi teks hasil observasi; (2) analisis bahasa teks hasil observasi; (3) Memperbaiki kalimat, ejaan, tanda baca, dan kata penghubung. Materi bahan ajar dalam pembelajaran penggunaan kebahasaan adalah: (1) analisis isi teks laporan hasil observasi; (2) analisis bahasa teks laporan hasil observasi; (3) penyuntingan isi sesuai dengan struktur isi teks laporan hasil observasi; (4) penyuntingan bahasa sesuai dengan: struktur kalimat, ejaan, tanda baca, dan kata penghubung.

Alokasi waktu yang dibutuhkan untuk menuntaskan SK dan KD dalam pembelajaran ini adalah dua kali pertemuan (4 x 45 menit). Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran penggunaan kebahasaan adalah pendekatan *saintifiki*, yang meliputi kegiatan menginterpretasi, menanyakan, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengomunikasikan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode diskusi dan penugasan.

Sumber belajar yang dipakai adalah hasil karangan siswa, Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas X, Buku Guru Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik, *Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* dan *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*.

Dalam pembelajaran bahasa, penilaian dibagi menjadi penilaian yang berhubungan dengan aspek kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan), dan afektif (sikap). Penilaian terdiri dari: tes tertulis, penugasan, portofolio, dan penilaian diri. Bentuk instrumen misalnya bentuk tes uraian.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data hasil karangan siswa kelas X SMK Tamtama Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015, penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut: (1) kesalahan penggunaan tanda baca titik 25 buah atau 11,4% dan kesalahan penggunaan tanda baca koma sebanyak 49 buah atau 20,9%; (2) kesalahan penggunaan huruf kapital sebanyak 67 atau 30,5% ; (3) kesalahan penggunaan preposisi sebanyak 46 buah atau 20,9%; (4) penggunaan kata mubazir sebanyak 25 atau 10,4%; (5) penggunaan kalimat tanpa subjek sebanyak 13 buah atau 5,9%; (6) skenario pembelajaran analisis kesalahan kebahasaan pada hasil karangan siswa kelas X SMK Tamtama Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015 terdiri dari kegiatan menginterpretasi, menanyakan, mengasosiasi, mengeksplorasi, dan mengomunikasikan. Hasil analisis dapat dijadikan bahan pembelajaran di kelas X SMA.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti menyampaikan saran kepada: (1) bagi siswa, siswa hendaknya lebih memperhatikan kaidah kebahasaan dengan sungguh-sungguh. Dengan memahami kaidah kebahasaan, siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan tanda titik dan koma, penggunaan huruf kapital, penggunaan preposisi, kalimat efektif, dan kalimat gramatikal sehingga hasil tulisannya sesuai dengan kaidahnya; (2) bagi guru, diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini karena kajian teori dan hasil analisis dalam penelitian ini berkaitan erat dengan pembelajaran di kelas X SMA; (3) bagi pembaca, hendaknya memperhatikan adanya kaidah kebahasaan yang harus diperhatikan dalam kegiatan menulis. Bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah yang memperhatikan kaidah kebahasaan; (4) bagi peneliti, penelitian kesalahan kebahasaan dan pembelajarannya hendaknya terus dilakukan bagi peneliti yang selanjutnya agar diperoleh kajian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Raminah. 2013. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2010. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Bandung. Yrama Widya.
- Finoza, Lamuddin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta: Insan Mulia.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Ende: Nusa Indah.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Subroto. 1992. *Pengantar Metoda Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.